

## **LAPORAN KEMAJUAN**

### **HIBAH TINDAKAN KELAS (PTK) TENTANG METODE PEMBELAJARAN, KURIKULUM, TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN STRATEGI PENILAIAN MAHASISWA**

#### **TOPIK PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN DAN STRATEGI PENILAIAN MAHASISWA**

#### **JUDUL USULAN**

**Pengembangan Pembelajaran dan Asesmen Mahasiswa pada Kelas Besar  
(Lebih dari 100 Mahasiswa) untuk Mata Kuliah Kosmetologi, Ganjil TA  
2017-2018**

#### **TIM PENGUSUL**

- 1. Deni Noviza, M.Si., Apt (Ketua)**
- 2. Dr. Febriyenti, M.Si., Apt (Anggota)**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Kosmetologi merupakan mata kuliah pilihan pada struktur kurikulum program studi S1 farmasi universitas andalas. Mata kuliah ini dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 2 sks. Mata kuliah kosmetologi lebih menitik beratkan pada pengembangan sediaan kosmetika. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah kosmetologi adalah mahasiswa yang berminat mendalami tentang pengembangan sediaan kosmetika yang pada mata kuliah wajib hanya diberikan secara umum dan mahasiswa yang tertarik untuk melakukan tugas akhir tentang kosmetika, baik itu dari bahan alam maupun sintetis.

Pada tahun 2017 RPS mata kuliah kosmetologi telah dibuat sesuai dengan standar KKNI, dimana mata kuliah kosmetologi dideskripsikan sebagai berikut:

“Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Farmasi yang mengajarkan tentang klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek kosmetika, evaluasi sediaan kosmetika, sediaan-sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, serta perundang-undangan kosmetika”.

Tujuan pembelajaran yang dicantumkan pada RPS adalah:

“Setelah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengetahui dan memahami tentang klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek samping kosmetika, cara pembuatan sediaan kosmetika dan evaluasinya, sediaan-sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, faktor-faktor yang berkaitan dengan sediaan kosmetika terutama kulit, rambut dan kuku serta perundang-undangan kosmetika”.

Adapun bahan ajar yang telah digunakan yaitu power point yang diberikan oleh dosen pengampu (team teaching) ketika perkuliahan.

Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu melalui tatap muka di kelas dengan metode SCL dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Pelaksanaannya sebagai berikut: pada awal pertemuan dosen memberikan kuliah umum tentang kosmetika dengan laptop dan bantuan LCD projector dan *white board*. Selanjutnya mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen (3-5 orang), dimana masing-masing kelompok akan memilih sendiri kasus atau topik yang akan diselidiki. Masing-masing kelompok diberikan waktu satu minggu untuk mempelajari/menyelidiki topik yang dipilih dengan lebih mendalam.

Selanjutnya masing-masing kelompok menyiapkan laporan dan mempresentasikan laporannya keseluruh kelas. Pada akhir sesi presentasi dan diskusi dosen akan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan melihat kontribusi individual masing-masing anggota kelompok terhadap kelas secara keseluruhan.

**Tabel 1. Kriteria (indikator) dan bobot penilain**

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian hasil		
a.	UTS	25
b.	UAS	30
c.	Tugas	15
2. Penilaian proses		
1.	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	10
2.	Atribut interpersonal <i>softskill</i>	10
3.	Dimensi sikap dan tatanilai	10
	Total	100

Kecenderungan mahasiswa yang berminat dengan mata kuliah kosmetologi dari tahun ke tahun terjadi peningkatan, yaitu sebagai berikut :

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Persentase Nilai					
			A	A-	B+	B	B-	C/D
1	2015/2016	40	2,5	17,5	70	10	0	0
2	2016/2017	72	0	4,1	69,4	23,6	1,1	1,1
3	2017/2018	107	-	-	-	-	-	-

Dari data tabel diatas terlihat bahwa seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa, maka persentase mahasiswa yang mendapat nilai A juga berkurang, bahkan ada yang mendapat nilai C/D. Hal ini kemungkinan disebabkan karena metode SCL yang digunakan tidak lagi cocok untuk kelas besar. Penggunaan metode kooperatif hanya efektif pada kelas kecil, untuk kelas dengan jumlah mahasiswa lebih dari 50 orang agak kurang efektif karena hanya sebagian mahasiswa yang bisa aktif presentasi dan diskusi karena keterbatasan waktu dan dosen susah untuk menilai individual mahasiswa karena jumlahnya terlalu banyak.

Pada semester genap 2017/2018 ini jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah kosmetologi meningkat menjadi 105 orang. Kalau masih digunakan model pembelajaran

kooperatif dengan type investigasi kelompok ditakutkan akan sangat mempengaruhi nilai akhir mahasiswa, maka dengan ini dilakukan perubahan model pembelajarannya dengan menggunakan model kooperatif type Jigsaw dan perubahan asesmen penilaian mahasiswa.

## **BAB 2. METODOLOGI**

Model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan adalah type Jigsaw. Ada tiga tahap yaitu :

1. Pada awal pertemuan dosen memberikan topik dan subtopik yang akan dikerjakan mahasiswa. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang. Kelompok ini disebut “kelompok awal”. Masing-masing mahasiswa pada kelompok awal ditugaskan untuk mempelajari suatu materi tertentu yang merupakan sebagian/sepenggal materi (subtopik). Masing-masing anggota kelompok mempelajari subtopik yang berbeda.
2. Perwakilan mahasiswa yang mendapat subtopik yang sama dari kelompok awal yang berbeda kemudian berkumpul dalam “kelompok ahli”. Di dalam kelompok ahli ini mahasiswa mendiskusikan dan mempelajari materi yang menjadi tugas mereka dengan bantuan panduan diskusi (expert sheet). Perangkat ini membantu mahasiswa untuk berkonsentrasi pada materi yang menjadi bagiannya.
3. Masing-masing mahasiswa kembali ke kelompok awal untuk menjelaskan materi yang dipelajarinya bersama dalam kelompok ahli tadi kepada teman kelompoknya.

## SKENARIO PEMBELAJARAN

Program Studi : Farmasi  
Mata Kuliah : Kosmetologi  
Semester : 7  
Pertemuan ke : 6  
Waktu : 2 x 50 Menit  
Topik Bahasan : Sediaan mandi

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Isi Kegiatan	Waktu	Uraian isi Kegiatan
Pembukaan	Memotivasi mahasiswa  Penentuan tempat duduk  Penyampaian topik dan subtopik yang akan dibahas kepada masing-masing kelompok	5 menit	Dosen memulai pelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengangkat hal-hal yang diketahui mahasiswa mengenai topik bahasan yang akan dibahas.  Dosen menempatkan mahasiswa dalam kelompok dengan posisi duduk berhadapan dan dalam bentuk lingkaran  Dosen membagi subtopik yang harus dibahas bersama, yaitu : 1). Sejarah sediaan mandi, 2). Klasifikasi sediaan mandi, 3). formulasi sediaan mandi, 4). Evaluasi sediaan mandi, 5). Keamanan sediaan mandi (expert sheet)
Kegiatan inti	Mahasiswa berdiskusi untuk memahami materi dalam kelompok ahli	35 menit	Mahasiswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok ahli. Mereka berdiskusi dan bekerja sama untuk memecahkan permasalahan hingga menjadi ahli dalam bidang yang dikaji. Setelah memperoleh jawaban, mahasiswa dalam kelompok ahli menyusun rencana bagaimana

			menginformasikan/mengajarkan informasi tersebut kepada anggota kelompok awal
	Mahasiswa kelompok ahli kembali kepada kelompok awal	35 Menit	Setelah selesai berdiskusi dalam kelompok ahli, masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan dan bertukar informasi tentang subtopik yang didiskusikan dalam kelompok ahli, sehingga setiap anggota kelompok memahami informasi secara utuh.
	Tanya jawab anggota antar kelompok tentang subtopik yang telah dipelajari (diskusi kelas)	20 menit	Untuk menambah pemahaman tentang subtopik yang telah dipelajari bersama dalam kelompok awal, mahasiswa melakukan tanya jawab anggota antar kelompok.
Penutup	Evaluasi	5 menit	Dosen melakukan evaluasi dan refleksi.

### Assesment

Assesment yang dilakukan meliputi :

#### 1. Penilaian proses, meliputi:

- a. Penilaian oleh dosen selama proses diskusi kelompok : keaktifan kemampuan menyampaikan ide, partisipasi dalam kelompok, kemampuan kerja sama, sikap menghargai pendapat, keseriusan, sikap dan kepemimpinan
- b. Penilaian oleh mahasiswa (peer assesment)  
Mahasiswa akan menilai teman satu anggota tim nya tentang keaktifan kemampuan menyampaikan ide, partisipasi dalam kelompok, kemampuan kerja sama, sikap menghargai pendapat, keseriusan, sikap dan kepemimpinan

#### 2. Penilaian hasil, meliputi:

- a. Penilaian pada akhir pertemuan untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi hasil diskusi
- b. UAS
- c. UTS

## BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



### 3.1. HASIL YANG SUDAH DICAPAI

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai skenario yang dibuat.

Berikut foto-foto kegiatan diskusi kelompok dan presentasi kelompok.





## **PENILAIAN PROSES**

### **1. Penilaian oleh dosen**

Penilaian proses meliputi:

- a. Penilaian terhadap makalah (paper) yang dibuat mahasiswa dengan komponen yang dinilai:
  1. Kelengkapan komponen makalah
  2. Kesesuaian tema dengan isi makalah
  3. Literatur yang digunakan
- b. Penilaian selama proses diskusi meliputi:
  1. Partisipasi dalam kelompok
  2. Kemampuan menyampaikan ide
  3. Kemampuan kerja sama
  4. Sikap menghargai pendapat
  5. Keseriusan

### **2. Penilaian oleh mahasiswa (peer assesment), meliputi:**

- a. Keaktifan
- b. Kemampuan menyampaikan ide
- c. Partisipasi dalam kelompok
- d. Kemampuan kerja sama
- e. Sikap menghargai pendapat
- f. Keseriusan
- g. Sikap kepemimpinan
- h. Mengambil giliran dan berbagi tugas
- i. Mengundang orang lain bicara
- j. Menyelesaikan tugas tepat waktu
- k. Mendengarkan dengan aktif

### **3.1.1. `RENCANA KEGIATAN SELANJUTNYA**

Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu melakukan Penilaian hasil, meliputi:

1. Penilaian pada akhir pertemuan untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi hasil diskusi
2. UAS
3. UTS